

SKRIPSI 42

**POLA HUBUNGAN RUANG PADA RUMAH
PRODUKTIF KERIPIK BALADO
BERDASARKAN AKTIVITAS PRODUKSI &
PENGHUNI
STUDI KASUS : KAWASAN PONDOK PADANG**



**NAMA : ERIC FEBRIANTO
NPM : 2010420078**

**PEMBIMBING:
DR. IR. RUMIATI ROSALINE TOBING ,MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

No. Kode : ARS - PPI FEB P/17
Tanggal : 24 Oktober 2017 **BANDUNG**
No. Ind. : 5905 - FTA /sxp 2017
Divisi : 54678
Mudah / Bell :
Dari : Fakultas Teknik

SKRIPSI 42
POLA HUBUNGAN RUANG PADA RUMAH PRODUKTIF
KERIPIK BALADO BERDASARKAN AKTIVITAS
PRODUKSI DAN PENGHUNI
OBJEK STUDI: KAWASAN PONDOK, PADANG



NAMA : ERIC FEBRIANTO
NPM : 2010420078

PEMBIMBING:

DR. IR. RUMIATI R TOBING, MT.



PENGUJI :

IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP.
DR. HERMAN WILIANTO

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

BANDUNG
2017

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eric Febrianto
NPM : 2010420078
Alamat : Bukit Sastra, no 111A Bandung
Judul Skripsi : Pola Hubungan Ruang Pada Rumah Produktif Berdasarkan
Aktvitas Produksi dan Penghuni



Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Maret 2017

Eric Febrianto

Abstrak

POLA HUBUNGAN RUANG PADA HUNIAN PRODUKTIF KERIPIK BALADO BERDASARKAN AKTIVITAS PRODUKSI DAN PENGHUNI

Oleh
Eric Febrianto
NPM: 2010420078

Hunian pada hakekatnya merupakan wadah bagi manusia untuk tinggal, beraktivitas sehari-hari dan berkarya. Perilaku dan kebutuhan penghuni mempengaruhi pembentukan hunian. Seiring berkembangnya kebutuhan hidup dan perilaku penghuni mempengaruhi perkembangan dan pembentukan hunian. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor sosial-ekonomi yang saat ini mulai mendorong manusia untuk mencari penghasilan hidup/nafkah dengan berkarya secara mandiri. Fungsi hunian tidak lagi hanya sebagai tempat untuk tinggal melainkan juga sebagai tempat untuk mencari nafkah.

Rumah produktif mulai banyak ditemukan dikota-kota yang sedang berkembang di Indonesia. Rumah-rumah produktif di kawasan Pondok kota Padang cukup banyak didominasi dan dikenal oleh masyarakat kota Padang maupun luar kota Padang sebagai rumah produktif yang bergerak di berbagai macam bidang oleh-oleh khas Padang, Salah satunya yang terkenal adalah keripik balado Padang. Terdapat dua jenis aktivitas yang diwadahi dalam satu lingkup hunian yaitu fungsi tinggal dan fungsi usaha menciptakan adanya keutuhan dan penataan ruang dalam hunian yang cukup unik untuk memfasilitasi ruang gerak dan aktivitas penghuni didalamnya secara nyaman.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang sering dijumpai dalam sebuah rumah produktif keripik balado, serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pola hubungan ruang dalam pada sebuah rumah produktif, untuk mengetahui apa saja jenis rumah produktif berdasarkan ketersediaan ruang produksi pada setiap proses produksi keripik balado di kawasan Pondok Padang dan bagaimana penataan pola ruang dalam yang terjadi akibat percampuran fungsi industri dengan fungsi rumah tangga tersebut.

Kata-kata kunci: Pola, Hubungan Ruang, Ruang Dalam, Ruang Luar, Rumah Produktif, Keripik Balado, Aktivitas

Abstract

CONNECTION OF PATTERN IN THE SPICY CHIPS HOME INDUSTRY BASED ON ACTIVITIES OF PRODUCTION AND RESIDENTS

by

Eric Febrianto

NPM: 2010420078

Occupancy is essentially a container for people to live, daily activities and work. Behaviors and needs of residents affect the formation of occupancy. As the development of the necessities of life and behavior of occupants mempengaruhi residential development and formation. The development is influenced by several factors, including socio-economic factors are now starting to encourage people to earn a living / living by working independently. Occupancy function not only as a place to live but also as a place to earn a living.

Houses productive start is found in cities that are growing in Indonesia. The houses are productive in the area of Pondok Padang city is pretty much dominated and known by the people of Padang city and outside the city of Padang as productive home engaged in a variety of areas souvenirs typical of Padang, One of them is the famous Padang balado chips. There are two types of activities contained in the scope of the dwelling that is the function of living and business functions create their integrity and arrangement of space in the dwelling that is unique enough to facilitate the movement and activity didalamna occupants comfortably.

The study was conducted to determine what factors are affecting the relationship patterns of space in a house productive, to find out what kind of houses productive by the availability of production space in every process of production of chips balado in Pondok Padang and how the arrangement pattern of the room in which occurs as a result industrial mixing function with the function of the household.

Keywords: *Patterns, Room Connections, Productive House, chips Balado, Activities*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Ir. Rumiati Rosaline Tobing, MT. atas saran, pengarahan, dan masukan serta ketabahan dalam bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama dua semester terakhir ini.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Alexander Sastrawan., MSP dan Dr.Herman Wilianto. Yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan.
- Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang telah banyak memberi dukungan dan doa selama proses penyusunan sampai akhir sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Ibu Christine Hakim, Ibu Shirley, Ibu Pangling, Ibu Sien, Ibu Pangpang, Ibu Insuk, Ibu Chan, dan Ko Wewen yang telah memberikan izin untuk meneiliti rumah produktifnya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Hasil dari penyusunan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang dapat menjadi bahan penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak.

Bandung, Mei 2017

Eric Febrianto

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I LATAR BELAKANG.....	17
1.1. Latar Belakang.....	17
1.2. Perumusan Masalah.....	20
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	21
1.4. Manfaat Penelitian.....	21
1.5. Metode Penelitian.....	21
1.5.1. Jenis Penelitian.....	21
1.6. Lokasi Penelitian.....	22
1.7. Kerangka Penelitian.....	23
2. BAB II KONSEP RUMAH PRODUKTIF.....	25
2.1. Pengertian Rumah.....	25
2.2. Pengertian Rumah Produktif.....	26
2.3. Tipologi Perkembangan Rumah Produktif.....	27
2.4. Penataan Ruang Dalam pada Rumah Produktif.....	28
2.4.1. Karakteristik Ruang Dalam.....	29
2.4.2. Organisasi Ruang.....	29
2.5. Sifat Ruang Pada Rumah Produktif.....	31
2.6. Pola Ruang yang Terjadi pada Rumah Produktif.....	32
2.7. Keripik Balado.....	34
2.7.1. Proses Pengolahan Keripik Balado.....	34

BAB III RUMAH PRODUKTIF KERIPIK BALADO DI KAWASAN PONDOK, PADANG		43
2.8.	Data Umum Kawasan Pondok	43
2.9.	Data Objek Penelitian	45
3.	BAB IV POLA HUBUNGAN RUANG PADA OBJEK PENELITIAN	51
3.1.	Objek Penelitian 1 (Rumah Produktif Christine Hakim)	51
3.1.1.	Aktivitas Produksi	53
3.1.2.	Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	73
3.1.3.	Rangkuman.....	81
3.2.	Objek Penelitian 2 (Rumah Produktif Ibu Pangling)	84
3.2.1.	Aktivitas Proses Produksi.....	86
3.2.2.	Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	102
3.2.1.	Rangkuman.....	105
3.3.	Objek Penelitian 3 (Rumah Produktif Ibu Shirley)	108
3.3.1.	Aktivitas Proses Produksi.....	110
3.3.2.	Aktivitas Penghuni	125
3.3.3.	Rangkuman.....	128
3.4.	Objek Penelitian 4 (Rumah Produktif Ibu Sien)	131
3.4.1.	Aktivitas Proses Produksi.....	133
3.4.2.	Aktivitas Penghuni	146
3.4.3.	Rangkuman.....	151
3.5.	Objek Penelitian 5 (Rumah Produktif Ibu Insuk/ Sumber Raso)	154
3.5.1.	Aktivitas Proses Produksi.....	156
3.5.2.	Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	164
3.5.3.	Rangkuman.....	165
4.6.	Objek Penelitian 6 (Rumah Produktif Ibu Chan/ Harian jaya)	167
4.6.1	Aktivitas Proses Produksi.....	170

4.1.1. Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	181
4.1.2. Rangkuman	183
4.7. Objek Penelitian 7 (Rumah Produktif Ibu Pangpang/ Nan Salero)	186
4.7.1. Aktivitas Proses Produksi	189
4.7.2. Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	198
4.7.3. Rangkuman	201
4.8. Objek Penelitian 8 (Rumah Produktif Ko Wewen)	203
4.8.1. Proses Produksi.....	205
4.8.2. Aktivitas Penghuni Secara <i>General</i>	222
4.8.3. Rangkuman	225
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	229
5.1. Kesimpulan.....	229
5.2. Saran	232
DAFTAR PUSTAKA	233

DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1. Peta Indonesia dan Lokasi Padang, Sumatera barat.....	18
Gambar 0.2. Peta Kota Padang dan Lokasi Kawasan Pondok.....	18
Gambar 0.3. Foto Keadaan Kawasan Pondok, Padang.....	19
Gambar 0.4. Peta Kota Padang , Sumatera barat, dan Kawasan Pondok.....	22
Gambar 0.5. Skema Kerangka Penelitian	23
Gambar 2.1. Ilustrasi Pola Terpisah.....	32
Gambar 2.2. Contoh Perwujudan Pola Terpisah.....	33
Gambar 2.3. Ilustrasi Pola Tumpang Tindih.....	33
Gambar 2.4. Singkong mentah dan keripik Balado	34
Gambar 2.5. Foto Proses Pengupasan Singkong.....	35
Gambar 2.6. Foto Pencucian Singkong.....	36
Gambar 2.7. Foto Pengetaman Manual.....	36
Gambar 2.8. Foto Mesin Ketam.....	37
Gambar 2.9. Sketchup mesin ketam.....	37
Gambar 2.10. Hasil Pengetaman Secara Horizontal dan Vertikal	38
Gambar 2.11. Foto Penggorengan Singkong	39
Gambar 2.12. Kompor Penggorengan.....	40
Gambar 2.13. Foto Aktivitas Penggorengan	40
Gambar 2.14. Foto Plastik Kemasan yang Sudah Ditimpa atau Digandakan.	41
Gambar 2.15. Foto Proses Pengemasan Keripik.....	42
Gambar 3.1. Peta Kota Padang dan Lokasi Kawasan Pondok.....	43
Gambar 3.2. Lokasi Objek Penelitian Pada Kawasan Pondok Padang.....	45
Gambar 3.3. Letak Posisi Rumah Produktif Chtistine Hakim Terhadap Pondok ...	46
Gambar 3.4. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Pangling Terhadap Pondok.....	46
Gambar 3.5. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Sien Terhadap Pondok.....	47
Gambar 3.6. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Insuk Terhadap Pondok	47
Gambar 3.7. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Chan Terhadap Pondok.....	48
Gambar 3.8. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Pangpang Terhadap Pondok	48
Gambar 3.9. Letak Posisi Rumah Produktif Ko Wewen Terhadap Pondok	49
Gambar 3.10. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Shirley Terhadap Pondok	49
Gambar 4.1. Lokasi Rumah Produktif Christine Hakim.....	51

Gambar 4.2. Foto Eksterior Toko Christine	51
Gambar 4.3. Denah Lantai 1 dan lantai 2 Rumah Produktif Christine Hakim	52
Gambar 4.4. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengupasan Singkong.....	53
Gambar 4.5. Foto Lokasi Pengupasan Singkong	53
Gambar 4.6. Ilustrasi Aktivitas Pada Ruang Istirahat Karyawan	55
Gambar 4.7. Lokasi Dapur & Pantry Karyawan.....	55
Gambar 4.8. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Kamar Mandi	56
Gambar 4.9. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	57
Gambar 4.10. Foto Lokasi Pencucian Singkong.....	57
Gambar 4.11. Foto Lokasi dan Kegiatan Pengetaman Singkong	60
Gambar 4.12. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	60
Gambar 4.13. Gambar Lokasi Pembilasan Singkong	63
Gambar 4.14. Gambar Ilustrasi Lokasi Pembilasan Singkong	63
Gambar 4.15. Foto Lokasi dan Kegiatan Penggorengan Singkong	65
Gambar 4.16. Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan Singkong.....	65
Gambar 4.17. Foto Lokasi Penggorengan & Pengadukan Lada.....	68
Gambar 4.18. Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan & Pengadukan Lada.....	68
Gambar 4.19. Foto Lokasi Pengemasan Keripik	70
Gambar 4.20. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	70
Gambar 4.21. Ilustrasi Aktivitas Pada Ruang Istirahat Karyawan	74
Gambar 4.22. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Kamar Mandi	75
Gambar 4.23. Lokasi Rumah Produktif Ibu Pangling	84
Gambar 4.24. Foto Eksterior Rumah Ibu Pangling	84
Gambar 4.25. Denah Lantai 1 dan lantai 2 Rumah Produktif Ibu Pangling	85
Gambar 4.26. Foto Lokasi Pengupasan Singkong	86
Gambar 4.27. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengupasan Singkong.....	86
Gambar 4.28. Lokasi Loading Dock.....	87
Gambar 4.29. Lokasi Kamar Mandi	88
Gambar 4.31. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	89
Gambar 4.30. Foto Lokasi Pencucian Singkong.....	89
Gambar 4.32. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	91
Gambar 4.33. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	91
Gambar 4.34. Gambar Ilustrasi Alur Gerak Penghuni Menuju WC.....	93
Gambar 4.35. Gambar Ilustrasi Lokasi Pembilasan Singkong	93

Gambar 4.36.Foto Lokasi Pembilasan Singkong.....	93
Gambar 4.37. Lokasi Kamar Mandi.....	94
Gambar 4.38.Gambar Ilustrasi Alur Gerak Penghuni Menuju WC	95
Gambar 4.39.Foto Lokasi Penggorengan Singkong	96
Gambar 4.40.Ilustrasi Lokasi Penggorengan Singkong	96
Gambar 4.41.Foto Lokasi Penggorengan & Pengadukan Lada	98
Gambar 4.42.Ilustrasi Lokasi Penggorengan & Pengadukan Lada.....	98
Gambar 4.43. Lokasi Penimpanan Plastik/Ruang Tamu	99
Gambar 4.44.Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	100
Gambar 4.45.Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	100
Gambar 4.46. Lokasi dan Foto Ruang Tamu	101
Gambar 4.47. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan & Penghuni	102
Gambar 4.48. Lokasi Dapur.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.49. Lokasi Rumah Produktif Ibu Shirley	108
Gambar 4.50. Foto Rumah Ibu Shirley	108
Gambar 4.51. Foto – foto Keadaan Rumah Produtif Ibu Shirley.....	108
Gambar 4.52. Denah Lantai 1 Rumah Produktif ibu Shirley.....	109
Gambar 4.53. Denah Lantai 2 Rumah Produktif ibu Shirley.....	110
Gambar 4.54. Siklus Pengangkutan Singkong dari Luar Menuju Loading Dock.	110
Gambar 4.55. Foto Lokasi Pengupasan Singkong	111
Gambar 4.56.Gambar Ilustrasi Lokasi Pengupasan Singkong.....	111
Gambar 4.57. Lokasi Loading Dock.....	112
Gambar 4.58. Lokasi dan Foto Ruang Pantry Karyawan.....	112
Gambar 4.59. Lokasi Kamar Mandi Karyawan	113
Gambar 4.60.Foto Lokasi Pencucian Singkong	114
Gambar 4.61.Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	114
Gambar 4.62.Gambar Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	116
Gambar 4.63.Gambar Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	116
Gambar 4.64.Foto Lokasi Pembilasan Singkong	118
Gambar 4.65.Gambar Ilustrasi Lokasi Pembilasan Singkong	118
Gambar 4.66.Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan Singkong.	120
Gambar 4.67.Foto Lokasi Penggorengan.....	120
Gambar 4.68.Foto Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada	122
Gambar 4.69.Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada	122

Gambar 4.70. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	124
Gambar 4.71. Foto Lokasi Pengemasan Keripik	124
Gambar 4.72. Foto Eksterior Rumah Produktif Ibu Sien.	131
Gambar 4.73. Denah Lantai 1 dan lantai 2 Rumah Produktif Ibu Sien	132
Gambar 4.74. Foto Lokasi Pengupasan Singkong	133
Gambar 4.75. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengupasan Singkong.....	133
Gambar 4.76. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Kamar Mandi	134
Gambar 4.77. Foto Loading Dock	135
Gambar 4.78. Foto Lokasi Pengetaman Singkong	136
Gambar 4.79. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	136
Gambar 4.80. Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	136
Gambar 4.81. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Kamar Mandi	137
Gambar 4.82. Foto Area Penggorengan Singkong	139
Gambar 4.83. Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan Singkong.....	139
Gambar 4.84. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Gudang Keripik.	141
Gambar 4.85. Foto Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada	142
Gambar 4.86. Gambar Ilustrasi Lokasi penggorengan dan Pengadukan Lada	142
Gambar 4.87. Foto Ruang Tamu	144
Gambar 4.88. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	144
Gambar 4.89. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan pada Ruang Tamu	145
Gambar 4.90. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan Menuju Kamar Mandi dan Lantai 2	146
Gambar 4.91. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Insuk Terhadap Kawasan Pondok	154
Gambar 4.92. Foto Eksterior Rumah Ibu Insuk.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.93. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Produktif Insuk.	155
Gambar 4.94. Foto Keadaan Rumah Ibu Insuk	156
Gambar 4.95. Gambar Lokasi Pengupasan Singkong	156
Gambar 4.96. Lokasi Kamar Mandi Karyawan.	157
Gambar 4.97. Foto Lokasi Proses 2, 3, dan 4.	158
Gambar 4.98. Gambar Ilustrasi Lokasi Proses 2, 3, dan 4.....	158
Gambar 4.161. Lokasi dan Foto Ruang Penggorengan Singkong.	160
Gambar 4.100. Foto dan Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada	162
Gambar 4.101. Foto dan Lokasi Pengemasan Keripik	163

Gambar 4.102. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Chan Terhadap Kawasan Pondok	167
Gambar 4.103. Foto Eksterior Rumah Ibu Chan.....	167
Gambar 4.104. Foto Keadaan Rumah Produktif Ibu Chan	168
Gambar 4.105. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Produktif Ibu Chan	169
Gambar 4.106. Lokasi dan Foto Gang Kalimadiun	170
Gambar 4.107. Lokasi Kamar Mandi.....	171
Gambar 4.108. Lokasi Dapur.....	172
Gambar 4.109. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong.	173
Gambar 4.110. Lokasi Penggorengan Singkong.....	175
Gambar 4.111. Lokasi Proses Penggorengan dan Pengdukan Lada	177
Gambar 4.112. Lokasi Area Pengemasan	179
Gambar 4.113. Lokasi Gudang Dus.....	180
Gambar 4.114. Letak Posisi Rumah Produktif Ibu Pangpang Terhadap Kawasan Pondok.....	186
Gambar 4.115. Foto Rumah Ibu Pangpang.....	186
Gambar 4.116. Foto Massa Tambahan Rumah Ibu Pangpang.....	187
Gambar 4.117. Lokas dan Foto Keadaan Gang Kalimadiun	187
Gambar 4.118. Denah Lantai 1 dan Lantai 2 Rumah Produktif Ibu Pangpang.....	188
Gambar 4.119.Lokasi dan Foto Pengupasan Singkong	189
Gambar 4.120.Lokasi dan Foto Ruang Karyawan.....	190
Gambar 4.121.Lokasi dan Foto Kamar Mandi Karyawan	190
Gambar 4.122. Foto Ruang Proses 2, 3, dan 4.....	191
Gambar 4.123.Gambar Ilustrasi Lokasi proses 2, 3, dan 4	191
Gambar 4.124.Foto Lokasi Penggorengan Singkong.	193
Gambar 4.125.Gambar Ilustrasi Lokasi Proses Penggorengan Singkong.....	193
Gambar 4.126.Foto Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada.....	195
Gambar 4.127.Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan dan Pengadukan Lada	195
Gambar 4.128.Foto Lokasi Pengemasan Keripik	196
Gambar 4.129.Gambar Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	196
Gambar 4.130. Letak Posisi Rumah Produktif Ko Wewen Terhadap Pondok	203
Gambar 4.131. Foto Eksterior Rumah Ko Wewen.	203
Gambar 4.132. Denah Lantai 1 Rumah Produktif Ko Wewem	204
Gambar 4.133.Foto Lokasi Pengupasan Singkong	205

Gambar 4.134. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengupasan Singkong.....	205
Gambar 4.135. Lokasi dan Alur Gerak Penghuni Masuk Ke Rumah.....	206
Gambar 4.136. Lokasi Kamar Mandi Karyawan.	207
Gambar 4.137. Lokasi Dapur Karyawan	207
Gambar 4.138. Lokasi dan Foto Area Pantry Karyawan.	208
Gambar 4.139. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	209
Gambar 4.140. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	209
Gambar 4.141. Foto Lokasi Pengetaman Singkong	211
Gambar 4.142. Gambar Ilustrasi Lokasi Pengetaman Singkong	211
Gambar 4.143. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	213
Gambar 4.144. Gambar Ilustrasi Lokasi Pencucian Singkong	213
Gambar 4.145. Foto Lokasi Penggorengan Singkong	215
Gambar 4.146. Gambar Ilustrasi Lokasi Penggorengan Singkong	215
Gambar 4.147. Gambar Ilustrasi Lokasi Proses 6 dan 7.....	217
Gambar 4.148. Gambar Ilustrasi Lokasi Proses 6 dan 7.....	217
Gambar 4.149. Ilustrasi Alur Gerak Karyawan & Penghuni	219
Gambar 4.150. Ilustrasi Lokasi Pengemasan Keripik.....	220
Gambar 4.151. Foto Lokasi Pengemasan Keripik	220
Gambar 4.152. Lokasi dan Foto Koridor.	221

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.	54
Tabel 4.2. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2.	58
Tabel 4.3. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.	61
Tabel 4.4. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.	64
Tabel 4.5. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.	66
Tabel 4.6. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6.	69
Tabel 4.7. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 7.	71
Tabel 4.8. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ayah.	73
Tabel 4.9. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu.	75
Tabel 4.10. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Pertama.	77
Tabel 4.11. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Kedua.	78
Tabel 4.12. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Ketiga.	79
Tabel 4.12. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Christine. .	81
Tabel 4.14. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.	87
Tabel 4.15. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2.	90
Tabel 4.16. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.	91
Tabel 4.17. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 4.	94
Tabel 4.18. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.	96
Tabel 4.19. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.	98
Tabel 4.20. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 8.	100
Tabel 4.21. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ayah.	102
Tabel 4.22. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu.	104
Tabel 4.23. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Pangling. .	105
Tabel 4.24. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.	112
Tabel 4.25. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2.	115
Tabel 4.26. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.	117
Tabel 4.27. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 4.	119
Tabel 4.28. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.	120
Tabel 4.29. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.	123
Tabel 4.30. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ayah.	125
Tabel 4.31. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas ibu.	126

Tabel 4.32. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak.....	128
Tabel 4.33. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Shirley ...	129
Tabel 4.34. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1 dan 2.	134
Tabel 4.35. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.....	137
Tabel 4.36. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.....	138
Tabel 4.36. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.....	140
Tabel 4.38. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.....	143
Tabel 4.8. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ayah.....	146
Tabel 4.8. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu.	147
Tabel 4.41. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Pertama.....	148
Tabel 4.42. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Kedua.	149
Tabel 4.43. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Anak Ketiga.	150
Tabel 4.44. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Sien.	151
Tabel 4.45. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.....	157
Tabel 4.46. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2, 3, dan 4.	159
Tabel 4.45. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.....	160
Tabel 4.48. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.....	162
Tabel 4.49. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 8.....	164
Tabel 4.50. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu Insuk.	165
Tabel 4.51. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Insuk.....	166
Tabel 4.52. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.....	171
Tabel 4.53. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2, 4, dan 4.	174
Tabel 4.54. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 4.....	176
Tabel 4.55. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.....	177
Tabel 4.56. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 8.....	179
Tabel 4.57. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu Chan.....	181
Tabel 4.58. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Adik.	182
Tabel 4.59. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif Ibu Chan.	183
Tabel 4.60. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.....	189
Tabel 4.61. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2, 3, dan 4.	192
Tabel 4.62. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.....	193
Tabel 4.63. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.....	195
Tabel 4.64. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 8.....	197
Tabel 4.65. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Kakak.	198

Tabel 4.66. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ibu Pangpang.....	199
Tabel 4.67. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas adik kedua.	200
Tabel 4.68. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif ibu Pangpang.	201
Tabel 4.69. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 1.	206
Tabel 4.70. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 2.	210
Tabel 4.71. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 3.	211
Tabel 4.72. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 4.	214
Tabel 4.73. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 5.	216
Tabel 4.74. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 6 dan 7.	218
Tabel 4.75. Ruang Penunjang yang Berkaitan dengan Proses 8.	220
Tabel 4.76. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas Ayah.	222
Tabel 4.77. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas ibu.....	223
Tabel 4.78. Ruang yang Berkaitan dengan Aktivitas ko Wewen.	224
Tabel 4.79. Rangkuman Hubungan Ruang pada Rumah Produktif ko Wewen.	225
Tabel 5.1. Rangkuman Tipe-Tipe Rumah Produktif di Kawasan Pondok.	229
Tabel 5.2. Rangkuman Pola Ruang pada Rumah Produktif di Kawasan Pondok.	230

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Dalam Pengertian yang luas, Rumah bukan hanya sebagai bangunan (struktural), Melainkan merupakan suatu wadah yang memenuhi syarat kehidupan layak. Hunian sebagai tempat tinggal, beraktivitas, untuk menikmati kehidupan, beristirahat ,dan berkarya sehari-hari. Hunian harus mampu menjamin kepentingan penghuni ,yaitu untuk tumbuh, memberi kemungkinan untuk bersosialisasi dnegan tetangganya, dan lebih dari itu ,hunain harus memberi ketengan, kesenangan, kenyamanan, serta kebahagiaan kepada manusia yang hidup dan beraktivitas didalamnya. Hunian dengan berbagai fungsi didalamnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu kebutuhan hidup, tradisi, ekonomi, social, dan kondisi lingkungan sekitarnya.

Perkembangan dan perubahan pola yang terjadi akibat tuntutan hidup yang berkeberlanjutan, memicu kekreatifan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup/ nafkah. Perubahan dan perkembangan pola hidup tersebut melatarbelakangi masyarakat untuk menambahkan fungsi campuran pada rumah tangga mereka, yakni fungsi ekonomi. Hunian tidak lagi sekedar menjadi tempat tinggal dan bermukim, namun secara perlahan mulai dimanfaatkan sebagai tempat untuk berkarya dan menafkahi hidup penghuninya yaitu dengan memanfaatkan adanya suatu potensi yang terdapat disekitar lingkungan hidup tempat tinggalnya.

Konsep-konsep baru hunian sebagai hunian produktif mulai dipopulerkan dan diterapkan di pelosok kota: contohnya SOHO (rumah tinggal dan perkantoran) maupun *home Industry* (rumah tinggal dan industri).

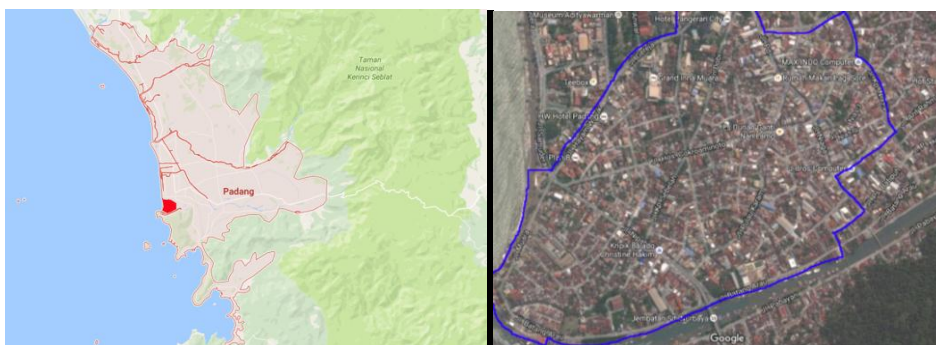
Dari latar belakang kondisi tersebut maka pengertian akan rumah produktif itu sendiri pada umumnya merupakan hunian yang sebagian besar aktivitas didalamnya diorientasikan untuk kegiatan ekonomi. Tetapi dengan munculnya fungsi-fungsi ekonomi ini mengakibatkan bercampurnya orientasi antar fungsi ekonomi dengan fungsi rumah tangga. Percampuran antara kedua fungsi ini memicu terjadinya kesenjangan-kesenjangan fisik dalam arsitektur. Pola pembentukan dan penataan ruang untuk kegiatan produksi yang terjadi didalam hunian ini dipengaruhi oleh jenis kegiatan produksi serta mempengaruhi aksesibilitas dan keterkaitan antara ruang untuk tinggal dan usaha.

Pembagian antara zona privat dan zona publik. Faktor kenyamanan termal seperti pencahayaan dan penghawaan dalam rumah produktif juga berbeda dengan hunian pada umumnya, sehingga mempengaruhi hubungan ruang didalamnya.

Hunian yang berbasis home industry (rumah produktif) banyak berkembang di Indonesia, terutama dikota-kota yang memiliki produk lokal yang khas, seperti di kota Padang. Dengan perkembangan teknologi serta keadaan lingkungan sekitar yang mendukung kemudian dimanfaatkan. Dalam hal ini contohnya seperti di kota Yogyakarta dengan produk batik, kota Malang dengan produk makanan (keripik jagung dan keripik tempe), kota Bandung dengan produksi sandang (jeans dan sepatu), kota Palembang dengan produk makanan (pempek), kota Padang dengan produk makanan (keripik balado, es durian, rendang), dan sebagainya.



Gambar 0.1. Peta Indonesia dan Lokasi Padang, Sumatera barat
(Sumber: <http://www.google.com>)



Gambar 0.2. Peta Kota Padang dan Lokasi Kawasan Pondok
(Sumber: <http://www.google.com>)

Hunian dengan usaha industri di kota Padang yang cukup berkembang, umumnya berpusat pada industri makanan (kekayaan makanan khas daerahnya). Salah satu dari makanan khas kota Padang itu adalah keripik balado yang merupakan oleh-oleh yang

selalu tersentak di pikiran wisatawan yang berkunjung ke kota Padang. Industri-industri keripik ini banyak terdapat di kawasan Pondok ,kecamatan Padang Barat kota Padang, dimana kawasan pondok juga terkenal dengan sebutan *China Town*.



Gambar 0.3. Foto Keadaan Kawasan Pondok, Padang

Kawasan Pondok ini merupakan lokasi kampung kota yang terletak di kota Padang bagian Barat dan telah ada sejak zaman kolonial. Banyak hunian yang berada pada pemukiman Pondok ini memiliki usaha industri rumah tangga, diantaranya seperti industri sepatu, rendang, es durian, keripik kentang, keripik balado ,dan sebagainya. Pada awalnya hunian di kawasan ini hanya dipergunakan sebagai tempat tinggal dan bermukim, namun seiring dengan tuntutan kondisi ekonomi, penduduk mulai berkarya dengan mencari penghasilan dengan memanfaatkan kondisi kota Padang.

Rumah Produktif Keripik balado yang berada pada pemukiman pondok ini memiliki pola aktifitas, kebutuhan dan hirarki ruang yang hampir sama, yaitu kebutuhan ruang akan berproduksi yang menjadi kebutuhan utama serta menentukan hirarki ruang dalam masing-masing hunian. Rumah produktif keripik balado ini didalamnya terjadi proses persiapan, pengolahan, penggorengan, dan pengemasan keripiknya, serta ditambah fungsi rumah tangga yang menjadi hunian bagi penghuni tersebut. Penelitian ini terkait dengan adanya perubahan yang semula sebagai tempat tinggal menjadi rumah produktif yang berpengaruh besar dalam merubah hubungan-hubungan antar ruang suatu hunian.

Pada rumah produktif terdapat dua kegiatan besar yang terjadi dalam satu bangunan. Aktivitas tersebut adalah tinggal dan aktivitas produksi. Rumah produktif harus bisa mewadahi kedua kegiatan tersebut dan membuat kegiatan tersebut saling berhubungan dan berjalan bersamaan dengan baik. Untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dibutuhkan ruang-ruang yang memiliki fungsi spesifik untuk mewadahi aktivitas produksi dan aktivitas hunian. Untuk memenuhi seluruh kebutuhan tersebut, maka ditemukan berbagai pola ruang dalam yang tercipta akibat tuntutan dari kedua aktivitas

tersebut. Terdapat banyak jenis rumah produktif keripik balado pada kawasan Pondok Padang. Kegiatan produksi keripik balad ini menyebabkan suatu pola yang akan terbentuk dalam rumah produktif di kawasn Pondok Padang. Dalam penelitian ini, data-data diambil dari beberapa rumah produktif keripik balado di kawasan Pondok, kota Padang, Sumatera barat. Data-data tersebut digabungkan dan dianalisis sehingga akan ditemukan pola yang paling baik dan benar untuk memproduksi keripik balado.



Gambar 0.4. Foto Aktivitas Produksi Keripik Balado.



Gambar 0.4. Foto Contoh Rumah Produktif Keripik Balado di Kawasan Pondok.

1.2. Perumusan Masalah

Perubahan yang terjadi dari hunian tunggal menjadi hunian produktif secara otomatis mempengaruhi pembentukan pola aktivitas dan hubungan ruang didalamnya serta kenyamanan penghuni dalam beraktivitas terhadap ruang-ruang tersebut.

Berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian terkait adanya transformasi hunian tinggal menjadi hunian usaha akibat perkembangan yang terjadi:

- a. Apa saja jenis rumah produktif keripik balado di kawasan Pondok Padang?
- b. Bagaimana penataan pola ruang dalam yang terjadi akibat percampuran fungsi produksi dengan fungsi rumah tangga tersebut?
- c. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pola hubungan ruang dalam pada sebuah rumah produktif?

- d. Masalah-masalah apa sajakah yang sering muncul pada sebuah rumah produktif keripik balado?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- Mengetahui faktor yang mempengaruhi pola hubungan ruang dalam pada hunian produktif (*home industry*).
- Mengetahui masalah yang sering muncul pada rumah produktif keripik balado.
- Mendapatkan gambaran mengenai penataan pola ruang pada hunian produktif terkait dengan kegiatan produksi dan kehidupan penghuni didalamnya.
- Mengetahui penerapan pola dan pembentukan ruang dalam pada sebuah hunian produktif berdasarkan aktivitas penghuni dan produksi

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

- Memperoleh wawasan sehubungan dengan penataan dan pembentukan pola ruang dalam hunian produktif (*home industry*) khususnya di bidang produksi makanan ringan terkait dengan dua fungsi berbeda yang berjalan bersama tersebut.
- Mengetahui penerapan pola dan pembentukan ruang dalam pada sebuah hunian produktif berdasarkan aktivitas penghuni dan produksi

1.5. Metode Penelitian

Berikut metodologi yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian dilakukan selama kurang lebih selama empat bulan. Objek penelitian berada di kawasan Pondok, kecamatan Padang Barat, kota Padang. Penelitian yang dilakukan adalah studi literatur, observasi visual, dan juga wawancara penghuni.

1.5.1. Jenis Penelitian

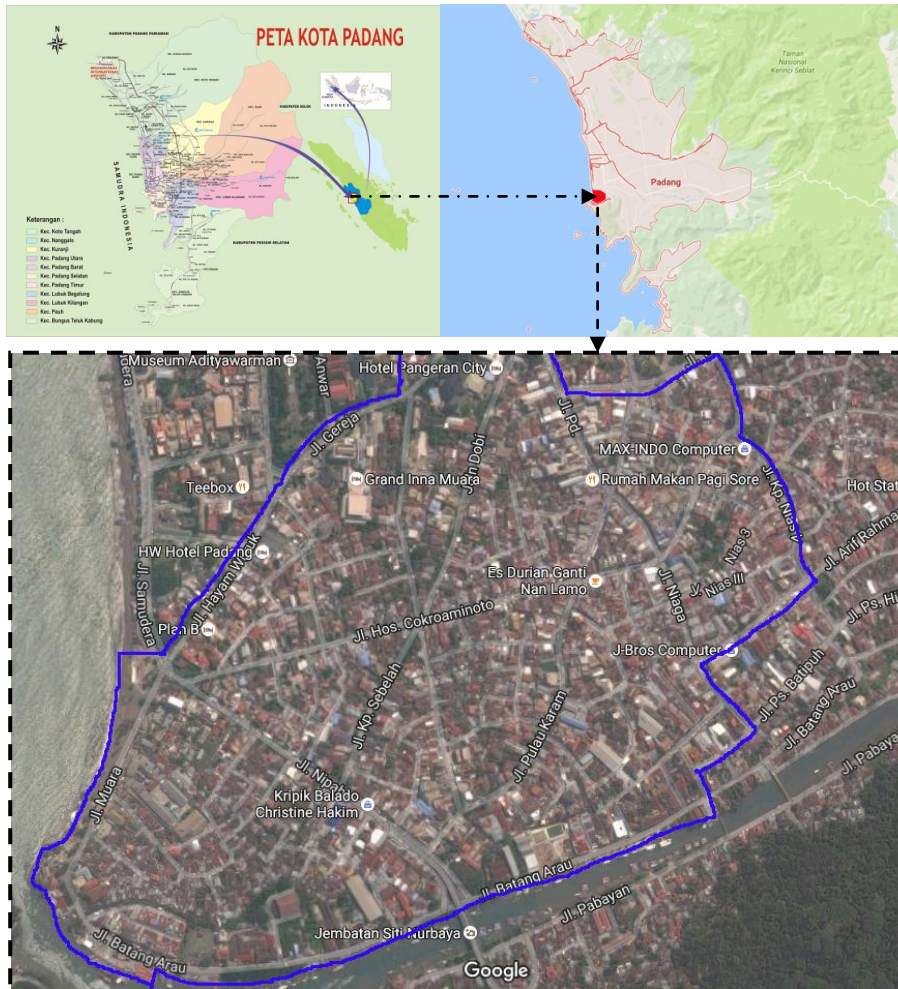
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis untuk mendapatkan kesimpulan dan lebih mengutamakan proses dan makna. Jenis penelitian kualitatif yang dipilih adalah kualitatif deskriptif. Pada kualitatif deskriptif, data-data dari studi literatur dihubungkan dengan data-data lapangan yang

didapat dari obeservasi visual dan juga wawancara terstruktur. Data-data yang didapat dianalisis dengan data studi literatur dan diperoleh kesimpulan.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi : Kota Padang, Sumatera Barat.

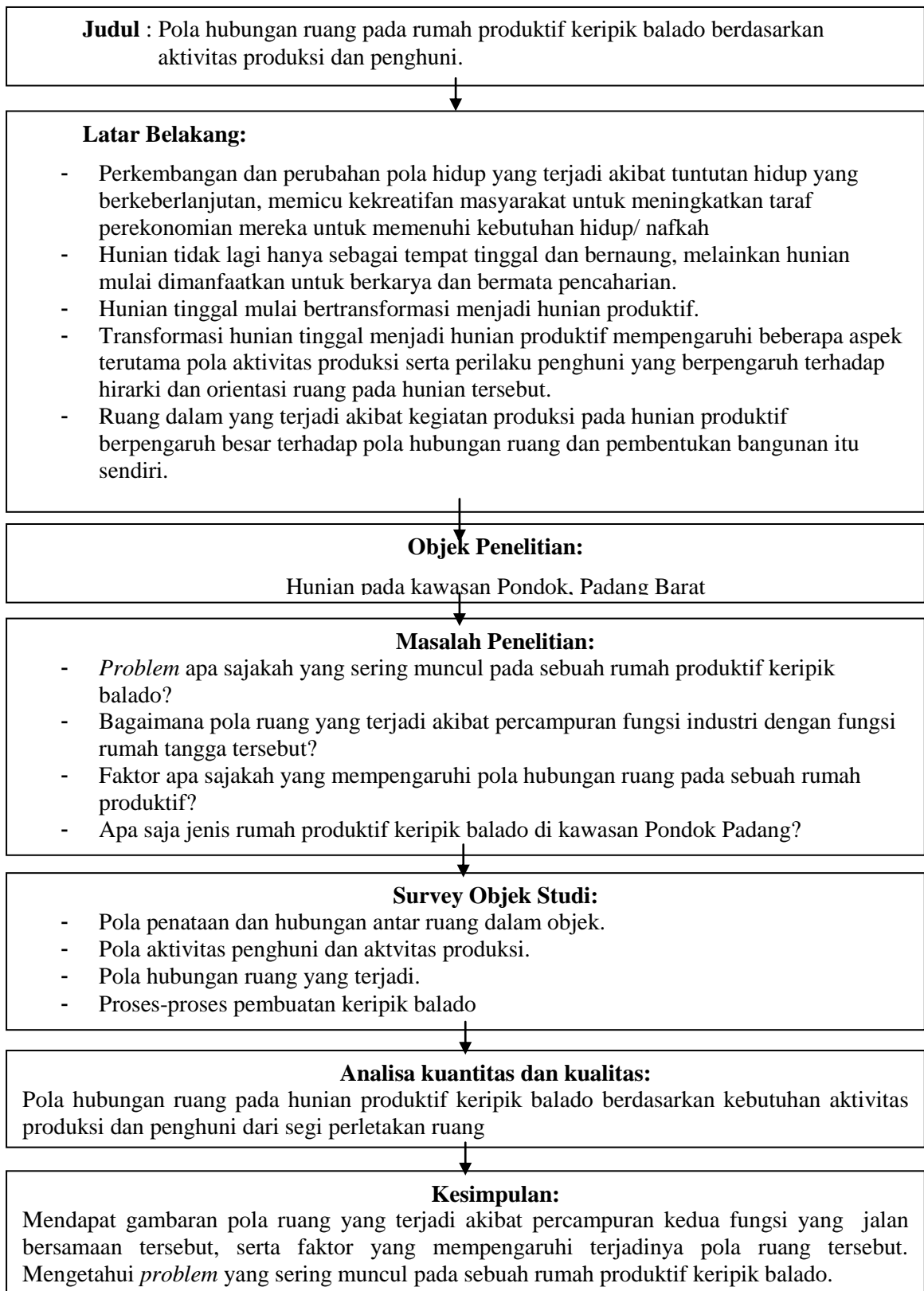
Nama Objek : Kawasan Pondok



Gambar 0.4. Peta Kota Padang , Sumatera barat, dan Kawasan Pondok
(Sumber: <http://www.googleearth.com>)

Kawasan Pondok merupakan lokasi kampung kota yang terletak di kota Padang bagian Barat dan telah ada sejak zaman kolonial. Banyak hunian yang berada pada pemukiman Pondok ini memiliki usaha industri rumah tangga, diantaranya seperti industri sepatu, rendang, es durian, keripik kentang, keripik balado ,dan sebagainya.

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 0.5. Skema Kerangka Penelitian

